



Implementasi Pendidikan Berbasis Tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo

ABSTRACT:

This study aims to analyze the implementation of Tahfidz Al-Qur'an-based education at MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo and its role in improving students' religious competence and character development. The growing demand for Islamic educational institutions to integrate Qur'anic memorization programs into formal education systems highlights the need for a more balanced approach to students' moral and spiritual growth. This study used a qualitative descriptive approach, collecting data through observations, interviews with school principals, Tahfidz teachers, and students, and documentation of students' memorization progress. The findings reveal that the Tahfidz program is systematically implemented with structured planning, scheduled memorization sessions, appropriate memorization methods, and regular evaluations. The program positively impacts students' memorization achievements, discipline, responsibility, and religious character. Challenges such as varying memorization abilities among students and limited instructional time were also identified. In conclusion, Tahfidz Al-Qur'an-based education serves as an effective model for fostering Islamic values and character development at the elementary level. The study's findings aim to contribute both theoretically and practically to the development of Qur'anic-based education in Islamic primary schools.

Keywords: Islamic Education; Tahfidz Al-Qur'an; Education Implementation; Religious Competence; Character Development; Madrasah Ibtidaiyah

Author

¹M Kholish Jauhari ✉

²Nova Ika Deviyana

³Novi Rahayu

⁴Nurul Hakim

Affiliation:

¹Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

²Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

³Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

⁴Insitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, Tuban, Indonesia

Email:

¹kholikh860@gmail.com ✉

²ikanova840@gmail.com

³nr867628@gmail.com

⁴nurulhakim@iainutuban.ac.id

Data:

Submitted: 08-02-2026;

Revision: 14-02-2026;

Accepted: 17-02-2026;

Published: 19-02-2026.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia (Maulidy et al., 2026; Wibowo, 2025). Dalam perspektif pendidikan Islam, tujuan pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik secara utuh. Pendidikan Islam bertujuan membentuk insan kamil, yaitu manusia yang seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual dengan berlandaskan nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah (Aisyah & Slam, 2024). Oleh karena itu, internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pendidikan menjadi kebutuhan mendasar, khususnya pada jenjang pendidikan dasar sebagai fase awal pembentukan karakter anak (Mahendra et al., 2025).

Saat ini, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan serius, seperti degradasi moral, menurunnya sikap disiplin, serta rendahnya internalisasi nilai religius pada peserta didik (Laia et al., 2024; Aulia et al., 2025). Hal ini diperburuk oleh derasny arus globalisasi dan perkembangan

teknologi yang seringkali tidak diimbangi dengan penguatan nilai spiritual dan etika (Binsa et al., 2025). Fenomena ini mendorong lembaga pendidikan Islam untuk menghadirkan model pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada prestasi akademik, tetapi juga mampu memperkuat karakter religius peserta didik secara berkelanjutan.

Salah satu model pendidikan Islam yang berkembang pesat adalah pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an (Akhir & Yusof, 2022). Pendidikan berbasis tahfidz tidak semata-mata bertujuan agar peserta didik mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga membiasakan interaksi intensif dengan Al-Qur'an sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari (Diyana et al., 2025). Dengan pembiasaan menghafal, membaca, dan mengulang Al-Qur'an, peserta didik diharapkan memiliki kedekatan emosional dan spiritual dengan kitab suci sejak usia dini.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an (Maduningtias, 2022; Assayyidi & Farhan, 2024; Choiriyah et al., 2025; Nugraha & Sudrajad, 2025). Pada jenjang ini, peserta didik berada pada fase perkembangan yang sangat peka terhadap pembentukan kebiasaan dan karakter. Penanaman nilai-nilai religius melalui tahfidz Al-Qur'an diyakini lebih efektif jika dilakukan sejak usia sekolah dasar karena daya ingat anak yang masih kuat dan mudah dibentuk melalui pembiasaan yang terstruktur (Hariyatmi et al., 2020). Oleh karena itu, integrasi program tahfidz Al-Qur'an dalam sistem pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah menjadi langkah yang relevan dan strategis.

MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang mengembangkan pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Program ini dirancang untuk membekali peserta didik dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an sesuai dengan jenjang kelas dan kemampuan individu, sekaligus membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kesabaran, dan akhlak mulia. Implementasi program tahfidz di madrasah ini tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari sistem pendidikan yang dijalankan oleh madrasah (Aspiyah, 2024; Choiriyah et al., 2025; Maulidy et al., 2026).

Meskipun demikian, implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah tidak terlepas dari berbagai tantangan. Proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan metode pembelajaran yang tepat, konsistensi pendampingan guru, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan agar kualitas hafalan tetap terjaga (Jayyid & Mujiburrohman, 2025). Selain itu, perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta tuntutan kurikulum nasional seringkali menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program tahfidz di madrasah.

Berbagai kajian terdahulu menunjukkan bahwa pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an memiliki dampak positif terhadap pembentukan karakter religius, peningkatan kedisiplinan, dan penguatan nilai spiritual peserta didik (Yusuf et al., 2023; Aspiyah, 2024; Fatwa et al., 2024; Maulidy et al., 2026). Namun, sebagian besar penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada lembaga pendidikan menengah, pesantren, atau sekolah Islam terpadu. Kajian yang secara khusus membahas implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah, terutama pada madrasah yang berada di lingkungan masyarakat pedesaan, masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan kajian yang perlu dikaji lebih lanjut secara empiris dan kontekstual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo yang

meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program tahfidz. Kebaruan (*novelty*) program ini terletak pada fokus kajian terhadap jenjang Madrasah Ibtidaiyah dengan konteks lokal madrasah, serta analisis menyeluruh terhadap implementasi program tahfidz sebagai satu kesatuan sistem pendidikan. Secara teoretis, program ini diharapkan dapat memperkaya kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pengembangan model pendidikan berbasis Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar. Secara praktis, hasil program ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola madrasah, pendidik, dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini menggunakan pendekatan yang berfokus pada penerapan pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendampingi dan mengoptimalkan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara langsung di lingkungan madrasah (Adlini et al., 2022; Creswell & Poth, 2023; Yusuf, 2006).

Subjek dalam kegiatan ini meliputi kepala madrasah, guru tahfidz Al-Qur'an, dan peserta didik. Kepala madrasah berperan sebagai mitra utama dalam pengambilan kebijakan dan koordinasi terkait pelaksanaan program tahfidz. Guru tahfidz berperan sebagai pelaksana utama yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran hafalan, pembimbingan, dan evaluasi capaian tahfidz peserta didik. Peserta didik menjadi sasaran utama dari program ini, khususnya dalam kegiatan pembelajaran tahfidz dan pembiasaan menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, dilakukan koordinasi dengan pihak madrasah untuk mengidentifikasi kebutuhan program tahfidz, penyusunan jadwal kegiatan, serta penyesuaian metode pembelajaran tahfidz yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pendampingan dalam kegiatan tahfidz yang terdiri dari pembelajaran hafalan, muroja'ah, setoran hafalan, serta pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an secara rutin di madrasah. Guru tahfidz memberikan bimbingan intensif kepada peserta didik dan memastikan mereka dapat menghafal dan mengulang hafalan dengan baik sesuai jadwal yang telah disusun.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana program tahfidz terlaksana dengan baik. Evaluasi mencakup penilaian terhadap perkembangan hafalan peserta didik, kendala yang dihadapi, serta faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan program. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap proses hafalan dan pertemuan rutin antara guru dan siswa.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi:

- ❖ Observasi digunakan untuk memantau jalannya kegiatan tahfidz, keterlibatan siswa, serta interaksi antara guru dan peserta didik selama program berlangsung.
- ❖ Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah dan guru tahfidz untuk memperoleh umpan balik terkait efektivitas pelaksanaan program, serta dengan peserta didik untuk mengetahui pengalaman mereka selama mengikuti kegiatan tahfidz.
- ❖ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa jadwal kegiatan, buku laporan hafalan, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.

Untuk menjamin validitas data dan hasil kegiatan, dilakukan triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru tahfidz, dan peserta didik serta dari berbagai teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan diskusi dan konfirmasi hasil kegiatan dengan pihak madrasah sebagai bentuk refleksi bersama guna memastikan bahwa pelaksanaan program sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan program pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo menunjukkan bahwa program ini dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Program tahfidz tidak hanya berfokus pada pencapaian kuantitas hafalan, tetapi juga mengutamakan kualitas bacaan serta pembentukan karakter religius peserta didik. Temuan ini diperoleh melalui observasi proses pembelajaran, wawancara dengan kepala madrasah dan guru tahfidz, serta analisis dokumen capaian hafalan peserta didik. Implementasi program tahfidz mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling terintegrasi dalam sistem pendidikan madrasah.

Berdasarkan hasil dokumentasi dan evaluasi hafalan, capaian tahfidz peserta didik di madrasah ini menunjukkan perkembangan bertahap sesuai dengan jenjang kelas. Secara umum, target hafalan disesuaikan dengan kemampuan perkembangan kognitif peserta didik sekolah dasar. Tabel 1 berikut menunjukkan capaian hafalan peserta didik selama program tahfidz.

Tabel 1. Capaian Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo

Kelas	Target Hafalan	Rata-rata Capaian Hafalan	Keterangan
I	Juz 30	2-5 surat	Tahap pengenalan dan pembiasaan
II	Juz 30	5-10 surat	Tahap muroja'ah dan menambah hafalan
III	Juz 30	11-20 surat	Penguatan kelancaran dan tajwid
IV	Juz 30	21-30 surat	Konsistensi muroja'ah
V	Juz 1	1 juz	Peningkatan kualitas hafalan

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian hafalan peserta didik mengalami peningkatan seiring dengan kenaikan jenjang kelas. Pada kelas rendah, fokus diberikan pada pembiasaan dan pengenalan hafalan surat-surat pendek, sedangkan pada kelas tinggi, fokus beralih ke peningkatan jumlah hafalan dan kualitas bacaan. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi penetapan target hafalan yang bertahap dan realistis merupakan faktor penting dalam keberhasilan implementasi program tahfidz.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran tahfidz pada usia sekolah dasar harus disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik agar tidak menimbulkan beban belajar yang berlebihan (Nujumuddin et al., 2021).

Pelaksanaan pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo dilakukan secara rutin dengan menggunakan metode tasmik, muraja'ah, dan *sima'an*. Metode tasmik adalah metode pembelajaran di mana siswa membaca atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan di hadapan guru tanpa melihat mushaf untuk dikoreksi jika terjadi kesalahan. Muraja'ah berfungsi untuk menjaga kelancaran hafalan peserta didik.



Gambar 1. Siswa-siswi *sima'an* setoran hafalan tahfidz bersama guru tahfidz

Sima'an dilakukan sebagai bentuk evaluasi sekaligus pembiasaan keberanian dan kepercayaan diri peserta didik dalam menyetorkan hafalan. Kombinasi metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan peserta didik, sebagaimana ditunjukkan oleh kelancaran bacaan dan konsistensi hafalan yang relatif stabil. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan metode variatif dalam pembelajaran tahfidz dapat meningkatkan motivasi dan keberhasilan hafalan peserta didik (Najib et al., 2022).

Peran guru tahfidz dalam implementasi program ini juga menjadi temuan penting. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator. Guru memberikan pendampingan intensif, motivasi spiritual, serta keteladanan dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an. Pendekatan yang bersifat humanis dan persuasif membuat peserta didik lebih nyaman dan antusias dalam mengikuti kegiatan tahfidz. Hal ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menekankan pentingnya keteladanan dan pembiasaan dalam proses internalisasi nilai-nilai religius (Rahma & Kabibuloh, 2025).

Dari aspek evaluasi, program ini dilakukan secara berkala dan berkesinambungan. Evaluasi tidak hanya menilai jumlah hafalan, tetapi juga mencakup kelancaran, ketepatan tajwid, dan konsistensi muraja'ah. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan pendampingan tambahan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan serta sebagai bahan refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Sistem evaluasi yang berkelanjutan ini sejalan dengan pandangan bahwa evaluasi dalam pendidikan tahfidz harus bersifat formatif dan berorientasi pada proses, bukan hanya hasil akhir (Supandi et al., 2025).



Gambar 2. Ujian tasmik siswa yang telah menyelesaikan hafalan

Secara keseluruhan, implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Peserta didik menunjukkan peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan berinteraksi dengan Al-Qur'an secara rutin juga menciptakan lingkungan madrasah yang kondusif dan bernuansa religius. Temuan ini memperkuat teori pendidikan Islam yang menyatakan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an mampu membentuk karakter peserta didik secara holistik melalui integrasi pembelajaran kognitif dan spiritual (Syaputri et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an di MI Manbaul Ulum Mander Tambakboyo telah berjalan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Program tahfidz tidak hanya diposisikan sebagai kegiatan tambahan, tetapi telah menjadi bagian integral dari sistem pendidikan madrasah yang selaras dengan visi keislaman lembaga. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan kurikulum tahfidz yang jelas, pengaturan jadwal khusus hafalan, penerapan metode yang variatif, serta keterlibatan aktif guru dan pihak madrasah dalam proses pembinaan peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa program tahfidz memberikan dampak positif terhadap capaian hafalan Al-Qur'an peserta didik di setiap jenjang kelas, sekaligus berkontribusi pada pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa. Evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui setoran hafalan, muroja'ah, dan ujian tahfidz menjadi instrumen penting dalam menjaga kualitas hafalan serta konsistensi capaian program. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan sejumlah tantangan, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu belajar, serta perlunya penguatan peran orang tua dalam mendampingi hafalan di rumah.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an dapat menjadi model pendidikan Islam yang efektif dalam mengintegrasikan pengembangan kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik. Penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual berupa gambaran implementatif pendidikan tahfidz pada jenjang madrasah ibtidaiyah, yang masih relatif terbatas dikaji dalam konteks lembaga pendidikan dasar di pedesaan. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi madrasah lain maupun pemangku kebijakan pendidikan Islam dalam merancang, mengelola, dan mengembangkan program tahfidz yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah.

Sebagai tindak lanjut, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi pendidikan berbasis tahfidz Al-Qur'an dengan pendekatan kuantitatif atau mixed methods guna mengukur secara lebih mendalam pengaruh program tahfidz terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter siswa. Selain itu, kajian komparatif antar lembaga pendidikan juga dapat dilakukan untuk memperoleh model terbaik (best practice) dalam pengelolaan pendidikan tahfidz Al-Qur'an. Dengan demikian, pendidikan berbasis tahfidz tidak hanya berfungsi sebagai upaya menjaga kemurnian Al-Qur'an, tetapi juga sebagai strategi strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara holistik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Aisyah, N., & Slam, Z. (2024). Implementasi tahfidz Qur'an pendidikan berbasis Pkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 12(April), 74–83.
- Akhir, N. S. M., & Yusof, A. S. M. (2022). Pembangunan wakaf di Maahad Tahfiz An-Nahdoh, Pulau Pinang: Acuan kelestarian sekolah tahfiz swasta. *Proceedings Borneo Islamic International ...*, 13.
- Aspiyah, A. (2024). Integrasi kurikulum pesantren dan madrasah dalam meningkatkan karakter santri (Studi kasus di Pondok Pesantren Azzahro). *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 231–242. <https://doi.org/10.35931/AM.V8I1.2948>
- Assayyidi, N., & Farhan, M. (2024). Pesantrenpreneurship dalam perspektif pendidikan Islam. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 162–171. <https://doi.org/10.30659/JPAI.6.2.162-171>
- Aulia, N., Harahap, U. H., Silitonga, N. E., Sihite, M. L., & Ketaren, M. A. (2025). Tantangan dan strategi manajemen kurikulum di era digital: Studi literatur untuk inovasi pendidikan. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3597>
- Binsa, A. A., UBM, M. A. A., & Maharani, W. F. (2025). Implementasi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam kurikulum merdeka sekolah dasar. *INISIASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, IV(3), 43–49.
- Choiriyah, S. R., Munawir, M., & Agustina, D. (2025). Integrasi teori pembelajaran dan nilai agama Islam dalam meningkatkan kualitas serta karakter peserta didik di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1571–1578. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V9I5.10755>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2023). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (5th ed.). 552.
- Diyana, N., Hasanah, I. F., & Zulaikhah, S. (2025). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dengan metode yadain. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 160–169.
- Fatwa, D. N., Isma, A., & Zahara, A. E. (2024). Peran pondok pesantren dalam pengembangan jiwa Islamic entrepreneurship: Studi pada Pondok Pesantren Al-Inayah di Rimbo Bujang. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(4), 184–197. <https://doi.org/10.61132/SANTRI.V2I4.789>
- Hariyatmi, Prasty, M. O., Andriyani, F., C.N, Muh. A. B., Ma'rifah, Q., Khasanah, N. U., Wahyuni, D. T., Raharjo, W. T. B., Ayu, E. D., & Dhamayani, M. E. (2020). Implementasi pendidikan karakter

- melalui kegiatan munaqosah tahfidzul Qur'an di MIM Kerten Banyudono, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 50–55. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10766>
- Jayyid, D. F., & Mujiburrohman. (2025). Implementasi filsafat pendidikan Islam dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di MI An-Nuur. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik Volume*, 02, 143–148.
- Laia, S., Firmansyah, F., Krismonika, K., & Bogha, P. (2024). Transformasi pendidikan melalui pengantar kurikulum: Tinjauan terkini dan tantangan masa depan. *EULOGIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 4(1), 197–210. <https://doi.org/10.62738/EJ.V4I1.78>
- Maduningtias, L. (2022). Manajemen integrasi kurikulum pesantren dan nasional untuk meningkatkan mutu lulusan pesantren. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 323–331. <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V5I4.378>
- Mahendra, A. A., Defriyadi, Murtaho, A., Baharudin, & Zulhanan. (2025). Pendidikan lingkungan dalam perspektif Islam: Integrasi nilai-nilai Qur'ani, etika ekologis, dan peran pendidikan Islam dalam konservasi alam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 266–274. <https://doi.org/10.23969/JP.V10I04.36634>
- Maulidy, Moh. I., Suharto, B., & Wibowo, W. (2026). Model empat pilar inovasi dalam sinergitas kurikulum pesantren dan perguruan tinggi: Studi kasus pesantren Luhur Sabilussalam. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 278–286. <https://doi.org/10.54259/diajar.v5i1.6884>
- Najib, M. I. A., Purwanto, A., & A, M. I. L. (2022). Implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas VI MI Al Ishlah Pulokulon tahun pelajaran 2020/2021. *Journal AL-IZZAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 44–60.
- Nugraha, A. L., & Sudrajad, O. Y. (2025). Pesantrenpreneur: The fusion of piety, profit and progress. *Islamic Business Review*. https://islamicbr.com/read_article/pesantrenpreneur-the-fusion-of-piety-profit-and-progress
- Nujumuddin, Muhaini, & Rasidi, M. A. (2021). Implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an di SD-IT Al-Imam Asy-Syafi'i. *Ēl-Midad: Jurnal PGMI*, 13(2), 50–65.
- Rahma, P. A. A., & Kabibuloh, N. (2025). Efektivitas program tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk sikap religius siswa di MI Al-Ifadah. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 9–14.
- Supandi, H., Qomariah, S., & Suryana, T. (2025). Implementasi kurikulum berbasis Al-Qur'an di SDIT At-Tawazun. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2.
- Syaputri, D., Ummah, F. S., Setiawan, R., Fakhruddin, A., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter religius siswa SD Islam Terpadu Ghilmani. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*, 13(11), 3087–3100.
- Wibowo, W. (2025). Integrasi literasi finansial dalam kurikulum sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 78–85. <https://doi.org/10.58472/JIPSH.V1I1.29>
- Yusuf, M. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana, 1999(December), 1–6. https://books.google.co.id/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Kualitatif.html?id=RnA-DwAAQBAJ&redir_esc=y
- Yusuf, M., Ali, N., & Nur, M. A. (2023). Integrative curriculum management in shaping Muslim character in pesantren. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 28(2), 136–149. <https://doi.org/10.19109/TD.V28I2.20122>